

MANAJEMEN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENDIDIKAN ISLAM**Nur Salim**STIT Al-Fattah Siman Lamongan, Pon. Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan,
Telp.0322-3382086, Fax.0322-3382086
Pos-el : nursalim@stitaf.ac.id**Abstrak**

Manajemen informasi pendidikan Islam merupakan suatu proses manajerial dalam rangka mengumpulkan data dan fakta yang selanjutnya didesain sebagai bahan mengambil keputusan oleh para manajer/ kepala madrasah atau Lembaga Pendidikan Islam. Melalui Manajemen komunikasi Pendidikan Islam ialah proses manajerial dalam rangka menyampaikan gagasan /program (pendidikan Islam), meyakinkan berbagai pihak akan pentingnya program tersebut dapat dengan sangat mudah dilaksanakan sehingga orang lain (para staf) akan terdorong untuk ikut mendukung dan membantunya.

Kata kunci: *Manajemen, Kominukasi dan Informasi, Pendidikan*

Abstract

Management of Islamic education information is a managerial process in order to collect data and facts which are subsequently designed as material for making decisions by managers / principals of Islamic education. Through Islamic Education communication management is a managerial process in order to convey ideas / programs (Islamic education), convincing various parties of the importance of the program can be very easily carried out so that others (staff) will be encouraged to participate in supporting and helping.

Keywords: *Communication and Information, Education, Management.*

PENDAHULUAN

Setiap organisasi, apakah itu organisasi perusahaan, rumah sakit, organisasi politik, pendidikan dan bahkan keluarga sekalipun, tentu memiliki aktivitas-aktivitas tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Salah satu aktivitas tersebut ialah manajemen yang oleh Dale diartikan sebagai : 1. Mengelola perusahaan; 2. Pengambilan keputusan; 3. Proses mengorganisasi dan memakai sumber-sumber (mencakup orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang dan sarana) untuk menyelesaikan tujuan yang sudah ditentukan.

Dari rumusan pengertian manajemen sebagaimana dikemukakan oleh Dale, maka sering kali banyak orang menyamakan antara manajemen dan leadership (kepemimpinan) meskipun diantara berdua istilah itu terdapat perbedaan. Tetapi pada hakikatnya mempunyai arti yang sama-sama berfungsi memimpin.

Dalam hubungannya dengan memimpin, maka diantara sederet kemampuan yang harus dikuasai oleh pemimpin yang sukses adalah kemampuan menerima dan memberikan informasi serta kemampuan berkomunikasi. Hal ini

penting dikuasai karena berpengaruh kepada keberhasilan sang pemimpin atau seorang kepala madrasah jika di dalam organisasi pendidikan. Dimana tugas seorang kepala madrasah adalah mengelola staf dan pihak-pihak lain yang terkait. Sedangkan salah satu unsur pokok dalam pengelolaan staf adalah bagaimana seorang pemimpin/kepala madrasah dapat mengomunikasikan informasi, menyampaikan gagasan atau program dan meyakinkan berbagai pihak akan pentingnya program tersebut, sehingga orang lain atau staf terdorong untuk ikut mendukung dan membantunya. Oleh karena itu, sangat penting artinya manajemen informasi dan komunikasi dalam usaha mencapai tujuan organisasi (pendidikan Islam) yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hasil yang diharapkan atau tujuan penelitian dalam artikel ini. Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Manajemen Dan Pendidikan Islam

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari kata TO MANAGE yang sinonimnya antara lain: TO HAND yang berarti “mengurus”, TO CONTROL yang berarti “memeriksa” dan TO GUIDE yang berarti memimpin atau membimbing.

Adapun manajemen menurut Para Ahli antara lain :

- a. Taylor dan Henri Fayol, mereka berdua adalah pakar ilmu manajemen sejak abad 18. Menurut Taylor : sesuatu harus disederhanakan seminimal mungkin dan pekerjaannya seharusnya dibagi dan diberikan suatu standar ukuran tertentu. Sementara menurut Henri Fayol : pekerjaan yang bersifat manajerial dalam arti kata apa-apa yang seharusnya dilakukan oleh para manager, ada kaitannya dengan 4 hal berikut :
 - a.1. Planning (merencanakan) : yaitu suatu pandangan ke depan (look a head) dimana para manajer memikirkan sumber-sumber daya apa saja yang dimiliki.
 - a.2. Organizing (mengumpulkan), : suatu kegiatan yang mengarah ke **“Structured Activities”**.
 - a.3. Co-ordinating (koordinasi) : yang dalam bahasa arab disebut tansiq, yaitu suatu usaha untuk mengharmoniskan hubungan dalam rangkaian struktur yang ada, terutama unsur manusianya.
 - a.4. Controlling (mengawasi) yaitu suatu proses yang meliputi penilaian dan pengukuran hasil pekerjaan.

Apa yang dikemukakan Fayol diatas dapat dibandingkan dengan POAC (Planning), (Organizing), (Actuating/ Penggerakan), dan (Controlling) yang

dikembangkan oleh George Terry dan kemudian sering disebut sebagai “fungsi Manajemen”. (Arsyad/ disertai hal 98)

- b. Johnson menyatakan bahwa manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber (yang mencakup orang-orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang dan sarana) yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. (pederta hal 3)
- c. Fuad Rummi menulis, bahwa dalam Islam pengertian manajemen dapat disimpulkan sebagai suatu aktivitas manajerial untuk mentransformasikan suatu gagasan yang berlandaskan niat mencari keridhoan Allah SWT, untuk mencapai tujuan-tujuan yang juga diridhoi Nya.

Bagaimanapun beragamnya definisi dan pengertian manajemen yang diutarakan oleh para ahli, bila diringkas secara implisit, maka ada dua hal penting yang tidak pernah luput untuk dibicarakan, yaitu :

1. Sesuatu yang hendak dicapai (object)
2. Proses bagaimana mencapai tujuan tersebut melalui rangkaian kegiatan orang-orang yang ada dalam suatu kelompok atau organisasi.

2. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam pengertian pendidikan Islam terdapat beberapa istilah yang merujuk pada pengertian pendidikan dan pengajaran seperti ta’dib (pengetahuan), Ta’lim (pengajaran) dan tarbiyah (pengasuhan. Akhirnya dalam perkembangannya kata yang populer yang merujuk pada pendidikan Islam adalah tarbiyah yang berasal dari kata “yang berarti tumnuh dan berkembang”.

Sedangkan pendidikan islam menurut para ahli, antara lain;

- 1) Menurut Ahmad D. marimbah
“Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam”.
- 2) Menurut Abudin Nata
“Pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan ajaran agama Islam”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat suatu pengertian bahwa Pendidikan Islam adalah upaya berproses yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik dengan cara membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang terencana, agar terwujud suatu kepribadian yang sempurna dan utama menurut nilai-nilai Islam.

B. Manajemen Informasi Pendidikan Islam

Ada beberapa istilah yang dapat berbaur dengan istilah informasi. Istilah-istilah itu antara lain ialah desas-desus, opini (pendapat), fakta, data dan berita (khabar). Desas-desus adalah keterangan yang diterima yang tidak jelas sumber dan kebenarannya. Opini atau pendapat ialah bersumber pada orang tertentu yang merupakan buah pikiran orang bersangkutan. Fakta adalah sesuatu yang terjadi di lapangan dan bila fakta itu didapat lewat studi empiris maka ia disebut data. Dan berita atau khabar ialah segala keterangan yang bisa diterima oleh seseorang baik berupa desas-desus, opini, fakta, maupun data, termasuk informasi juga ada di dalamnya.

Bagaimana dengan 'Informasi ? 'Informasi dapat memanfaatkan hal-hal tersebut di atas. Sebab berita dalam berbagai bentuk di atas dapat terjadi di suatu lembaga pendidikan Islam. Berita ini perlu di tampung sebagai bahan Informasi, yang berguna bag' pars manajer atau kepala madrasah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan keutuhan dan kemaluan lembaga pendidikannya. Jadi kalau ada desasdesus tentang sesuatu atau opini tertentu dalam lembaga pendidikan, perlu juga hal itu dicatat oleh para pengumpul berita, dengan penjelasan bahwa hal itu hanyalah berupa desas-desus atau opini. Walaupun semua bentuk berita perlu di perhatikan, tetapi yang lebih dipentingkan adalah fakta atau data. Sebab kedua bentuk berita itu sudah pasti kebenarannya.

Pelbagai berita dalam berbagai bentuk itu kalau sudah terkumpul dan disintesis sehingga menunjukkan arah yang jelas. Proses menganalisis dan mensisitensis ini dikenal dengan istilah mendesain atau memproses. Jadi informasi adalah berita terutama fakta dan data yang sudah didesain /diproses sehingga memiliki arah tertentu Yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer/ kepala madrasah dalam mengambil keputusan.

Firman Allah SWT Q.S Az-Zumar : 18 yang Artinya : "..... bagi mereka berita gembira-, sebab itu sampaikanlah berita itu kepada hamba-hambaKu. Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal"

Oleh karena itu kriteria data atau fakta yang akan dijadikan bahan informasi itu hendaknya :

1. Relevan dengan masalah yang akan ditangani
2. Kuantitas data harus lengkap jenisnya dan mendetail
3. Data atau fakta yang terkumpul hendaknya relatif baru
4. Sesuai dengan tempat .
5. Tidak melanggar efisiensi

Selanjutnya informasi itu diharapkan memiliki sifat-sifat

1. Integratif, yaitu mencerminkan informasi yang menyeluruh yang berkaitan dengan hal yang ditangani .

2. Untuk jangka waktu tertentu. Tentu saja informasi tentang nilai-nilai perbaikan di madrasah tidak sama jangka waktunya dengan informasi tentang penerapan metode.
3. Mendetail, keputusan akan kurang akurat/ sempurna kalau hanya didasari informasi secara garis besar
4. Berorientasi kepada masa yang akan datang, organisasi pendidikan yang baik adalah yang berusaha menghasilkan tamatan-tamatan yang berdiri sendiri dan mampu mengatasi hidupnya.

Sebagai penutup sub bab ini, ialah bahwa informasi disamping berfungsi sebagai penghubung antara berbagai bagian di dalam organisasi /pendidikan, ia juga berfungsi sebagai bahan mengambil keputusan oleh para manajer /kepala madrasah.

Hal mana keputusan itu mencakup tiga hal yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Kontrol atau pengawasan

C. Manajemen Komunikasi Pendidikan Islam

Kemampuan berkomunikasi sangat berpengaruh kepada keberhasilan seorang pemimpin, termasuk kepala madrasah. Mengapa? Karena salah satu tugas utama kepala madrasah adalah mengelola staf dan pihak-pihak lain yang terkait, agar bekerja secara optimal atau berperan serta secara aktif dalam program pengembangan sekolah. Salah satu unsur pokok dalam pengelolaan staf adalah berkomunikasi, menyampaikan gagasan atau program, meyakinkan berbagai pihak akan pentingnya program tersebut, sehingga orang lain terdorong ikut mendukungnya. Orang lain akan membantu, jika pemimpin/kepala madrasah dapat mengomunikasikan gagasan/program tersebut secara efektif.

Untuk itu ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang manajer/ kepala madrasah dalam berkomunikasi, yaitu :

1. *Perhatian pada aspek pribadi komunikan, terhadap hal ini*
 - a. pribadi komunikan harus dipandang kesatuan yang utuh;
 - b. pribadi itu dinamis, artinya orang selalu ingin maju atau ingin lebih baik-,
 - c. setup pribadi mempunyai nilai sendiri, artinya setiap orang memiliki kriteria tentang baik dan buruk;
 - d. setiap pribadi itu unik, artinya tidak ada dua orang yang tepat sama',
 - e. pribadi sukar dinilai.
2. *Arti kata atau makna pesan*, setiap orang mengartikan kata sesuai dengan pengalaman hidupnya. Karenanya dalam berkomunikasi, kata-kata kunci harus dijelaskan secara rinci, dengan contoh jelas.
3. *Konsep diri*, ketetapan memahami konsep diri akan sangat membantu aktivitas komunikasi.

4. *Empati*, jika komunikator berhasil mendapatkan empati dari komunikan itu berarti telah memiliki kesamaan sudut pandang.
5. *Umpun balik*, dengan begitu akan diketahui komunikasi terjadi kesalahan/ Perbedaan tafsir.

Selanjutnya supaya seorang manajer /kepala madrasah bisa berkomunikasi secara efektif, maka ada delapan prinsip yang perlu dilakukan, yaitu

1. *Berpikir dan berbicaralah dengan jelas*. Sebagai manajer /kepala madrasah perlu membiasakan diri untuk berfikir secara sistematis dan berbicara dengan jelas.
2. *Ada sesuatu yang penting*. Buatlah penekanan pentingnya substansi yang dikomunikasikan.
3. *Ada tujuan yang jelas*. Agar lebih terfokus pada aspek tertentu.
4. *Penguasaan terhadap masalah*. Karena itu sebaiknya dipelajari secara mendalam hal-hal yang akan dikomunikasikan.
5. *Pemahaman proses komunikasi*.
6. *Mendapatkan empati dari komunikan*. Berusahalah menempatkan diri sebagai bagian mereka.
7. *Selalu menjaga kontak mata* dan menghindari ucapan pengganggu (misalnya, eee dan sebgainva)
8. *Komunikasi harus direncanakan*. Sebagai manajer /kepala madrasah sebelum merencanakan komunikasi perlu dipelajari jarl hal-hal sebagai berikut :
 - a. *Apa pesan yang akan dikomunikasikan*. Apa inti pesan dan apa tujuan yang ingin dicapai.
 - b. *Siapa komunikan yang dituju*, agar diketahui karakteristiknya.
 - c. *Buatlah skenario yang sesuai dengan inti pesan dan karakter komunikan*.
 - d. *Adakan persiapan diri agar menguasai masalah*.

Dengan demikian diharapkan komunikasi bisa efektif atau bisa mencapai tujuan sebagaimana diharapkan oleh si komunikator. Dan sebagai tanda komunikasi itu efektif, apabila terjadi perubahan perilaku pada diri komunikan. Misalnya kepala madrasah menjelaskan pentingnya disiplin kepada siswa, kemudian setelah siswa berperilaku disiplin seperti yang diharapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen ialah aktivitas yang memadukan sumber-sumber (mencakup : orang-orang, alat-alat, media, bahan-bahan, uang dan sarana) agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan Pendidikan Islam ialah upaya berproses yang dilakukan secara sadar oleh si pendidik dengan cara membimbing, mengarahkan dan membina

peserta didik yang terencana agar terwujud suatu kepribadian yang sempurna dan utama menurut nilai-nilai Islam.

2. Manajemen informasi pendidikan Islam ialah suatu proses manajerial dalam rangka mengumpulkan data dan fakta yang selanjutnya didesain sebagai bahan mengambil keputusan oleh para manajer/ kepala madrasah atau Lembaga Pendidikan Islam.
3. Manajemen komunikasi Pendidikan Islam ialah suatu proses manajerial dalam rangka menyampaikan gagasan /program (pendidikan Islam), meyakinkan berbagai pihak akan pentingnya program tersebut sehingga orang lain (para staf) akan terdorong untuk ikut mendukung dan membantunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyed, azhar, *Disertai Teologi Manajemen*, IAIN syarif Hidayatullah, Jakarta, 2001
- Departemen agama R J, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, YPPA, 1982
- Departemen Diknas, *Panduan Manajemen Sekolah*, Jakarta, 1998
- Made Pidarta, Dr., *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Bima Aksara, Jakarta 1988
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, PT. Remaja Rosda Karya Bandung, 2001.
- Thoha Miftah, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta, 2001

